

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Skala Nyeri pada Akseptor KB IUD di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang yang di lakukan pada tanggal 5 Januari 2022 sampai dengan tanggal 12 Februari 2022.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, dan riwayat KB sebelumnya. Sedangkan data khusus meliputi pengaruh hipnoterapi terhadap skala nyeri pada akseptor KB IUD.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang pada tanggal 5 Januari 2022 sampai dengan tanggal 12 Februari 2022. Rumah Sakit Permata Bunda berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 75, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Rumah Sakit Permata Bunda menyediakan pelayanan laboratorium 24 jam, UGD 24 jam, persalinan 24 jam, Keluarga Berencana (pemasangan KB dapat dilakukan oleh bidan maupun dokter sesuai permintaan pasien), USG 4D, layanan papsmear, imunisasi TT untuk calon pengantin, imunisasi bayi dan balita, dan lain-lain. Selain itu, di rumah sakit ini juga tersedia pelayanan kesehatan dan informasi 24 jam, antar jemput pasien rawat inap 24 jam menggunakan ambulans gratis, instalasi farmasi 24 jam, senam hamil gratis, dan lain-lain. Rumah Sakit ini juga memiliki beragam poli klinik, seperti klinik umum, klinik syaraf, klinik kandungan, klinik THT, klinik gigi, klinik mata, klinik bedah, klinik paru-paru, klinik

kulit/kelamin, klinik penyakit dalam, dan klinik anak. Selain dokter umum, ada pula bermacam dokter spesialis, di antaranya spesialis kandungan, spesialis anak, spesialis mata, spesialis THT, spesialis gigi, spesialis bedah, spesialis penyakit dalam, spesialis paru-paru, spesialis syaraf, dan spesialis kulit/kelamin.



Gambar 4.1 Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

4.2 Data Umum Responden

4.2.1 Karakteristik Usia Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 2 kategori yaitu usia 21-35 tahun, dan usia >35 tahun. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

No	Umur	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	20 - 35	5	71,4	5	71,4
2.	> 35	2	28,6	2	28,6
Jumlah		7	100	7	100

(Sumber : Data Primer, Februari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.1 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di dapatkan usia sebagian besar 20 – 35 tahun yaitu 5 responden (71,4%) dan sebagian kecil > 35 tahun yaitu 2 responden (28,6%).

4.2.2 Karakteristik Pendidikan Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan pendidikan dibagi menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA, dan Sarjana. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

No	Pendidikan	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	SD	1	14,2	0	0
2.	SMP	2	28,7	1	14,2
3.	SMA	3	42,9	4	57,2
4.	Sarjana	1	14,2	2	28,6
Jumlah		7	100	7	100

(Sumber : Data Primer, Februari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.2 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol di dapatkan pendidikan sebagian besar SMA yaitu 3 responden (42,9%) dan sebagian kecil SD serta Sarjana

yaitu masing – masing 1 responden (14,2%). Sedangkan pada kelompok perlakuan sebagian besar SMA yaitu 4 responden (57,2%) dan sebagian kecil SMP yaitu 1 responden (14,2%).

4.2.3 Karakteristik Pekerjaan Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 4 kategori yaitu swasta, wiraswasta, PNS, dan IRT. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

No	Pekerjaan	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Bekerja	5	71,4	5	71,4
2.	Tidak Bekerja	2	28,6	2	28,6
	Jumlah	7	100	7	100

(Sumber : Data Primer, Februari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan di dapatkan pekerjaan sebagian besar bekerja yaitu 5 responden (71,4%) dan sebagian kecil tidak bekerja yaitu 2 responden (28,6%).

4.2.4 Karakteristik Riwayat KB Sebelumnya Responden

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan riwayat KB sebelumnya dibagi menjadi 6 kategori yaitu suntik, pil, implant, IUD, komdom, dan tidak KB. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan riwayat KB sebelumnya di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

No	Riwayat KB	Kelompok Kontrol		Kelompok Perlakuan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	Suntik	1	14,3	0	0
2.	Pil	0	0	1	14,3
3.	Implan	0	0	1	14,3
4.	IUD	4	57,1	5	71,4
5.	Kondom	1	14,3	0	0

6.	Tidak KB	1	14,3	0	0
	Jumlah	7	100	14	100

(Sumber : Data Primer, Februari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.4 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol di dapatkan riwayat KB sebagian besar IUD yaitu 4 responden (57,1%) dan sebagian kecil suntik, kondom serta tidak KB masing - masing yaitu 1 responden (14,3%). Sedangkan pada kelompok perlakuan sebagian besar IUD yaitu 5 responden (71,4%) dan sebagian kecil implan dan pil yaitu 1 responden (14,3%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Karakteristik responden berdasarkan skala nyeri pada kelompok kontrol

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan skala nyeri pada kelompok kontrol di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

No	Skala Nyeri	Jumlah	Persentase
1	Tidak nyeri	0	0
2	Nyeri Ringan	1	14,2
3	Nyeri Sedang	3	42,9
4	Nyeri Berat	3	42,9
5	Nyeri Sangat Berat	0	0
	Jumlah	7	100%

(Sumber: Data Khusus, Februari 2022)

Hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 7 responden, yang tidak diberikan perlakuan hipnoterapi sebagian besar mengalami nyeri sedang dan berat masing-masing 3 esponden (42,9 %) dan jumlah responden terkecil mengalami nyeri ringan dan nyeri sangat berat masing – masing sebanyak 1 responden (14,2 %).

4.3.2 Karakteristik responden berdasarkan skala nyeri pada kelompok perlakuan

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan skala nyeri pada kelompok perlakuan di di Poli Kandungan Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang

No	Skala Nyeri	Jumlah	Persentase
1	Tidak nyeri	1	14,3
2	Nyeri Ringan	5	71,4
3	Nyeri Sedang	1	14,3
4	Nyeri Berat	0	0
5	Nyeri Sangat Berat	0	0

Jumlah	7	100%
--------	---	------

(Sumber: Data Khusus, Februari 2022)

Hasil penelitian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 7 responden, yang diberikan perlakuan hipnoterapi didapatkan skala nyeri sebagian besar yaitu 5 responden (71,4 %) mengalami nyeri ringan dan sebagian kecil yaitu 1 responden (14,3 %) nyeri sedang.

4.3.3 Pengaruh hipnoterapi terhadap skala nyeri pada akseptor KB IUD

.Tabel 4.7 Tabulasi silang skala nyeri pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Kelompok	Skala Nyeri					Total
	Tanpa Nyeri	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat	
Kontrol	0	1	3	3	0	7
Hipnoterapi	1	5	1	0	0	7
Total	1	6	4	3	0	14

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol terdapat masing-masing 3 responden yang mengalami nyeri sedang dan nyeri berat, terdapat 1 responden yang mengalami tingkat nyeri ringan. Pada kelompok perlakuan didapatkan bahwa tidak ada responden yang mengalami nyeri berat, dan sebagian besar responden mengalami nyeri ringan sebanyak 5 responden serta terdapat 1 responden yang tidak mengalami nyeri.

4.4 Analisa Data Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Skala Nyeri Pada akseptor KB IUD

Analisis Bivariate digunakan untuk menguji 2 variabel atau 2 kelompok. Pengujian bivariate yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji perbandingan dua kelompok, Pengujian statistik yang digunakan adalah statistik Non Parametrik Mann Whitney. Uji tersebut digunakan karena data dalam penelitian ini memiliki skala Ordinal Sebelum dilakukan pengujian Mann Whitney dilakukan penulisan hipotesis uji mann whitney sebagai berikut :

Hipotesis penelitian:

H1 : Ada pengaruh hipnoterapi terhadap skala nyeri pada akseptor KB IUD di Poli Kandungan Rumah Sakit permata Bunda Kota Malang

Perhitungan uji Mann Whitney menggunakan bantuan software SPSS versi 21.00, sehingga didapatkan hasil pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.10 Mann Whitney test

Test Statistics ^b	
	Skala Nyeri
Mann-Whitney U	7.500
Wilcoxon W	43.500
Z	-2.508
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.014 ^a

a. Not corrected for ties .

b. Grouping Variable: Kelompok

Berdasarkan Tabel 4.10 didapatkan hasil pengujian Mann Whitney pada kelompok Kontrol dan Hipnoterapi menunjukkan nilai sig. untuk sebesar 0,012, karena nilai p (0,012) < $\alpha = 5\%$, maka H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Dimana kelompok kontrol memiliki tingkat nyeri yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perlakuan.